

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Dec-19	30-Sep-19
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	7.920.211	7.623.970	8.090.351	7.822.122	7.422.298
2	Modal Inti (Tier 1)	7.920.211	7.623.970	8.090.351	7.822.122	7.422.298
3	Total Modal	8.311.606	8.002.501	8.455.548	8.202.293	7.772.873
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	38.981.987	37.954.233	36.908.004	37.675.659	35.678.267
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	20,32%	20,09%	21,92%	20,76%	20,80%
6	Rasio Tier 1 (%)	20,32%	20,09%	21,92%	20,76%	20,80%
7	Rasio Total Modal (%)	21,32%	21,08%	22,91%	21,77%	21,79%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	0%	0%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	11,10%	10,83%	12,67%	11,46%	11,51%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	96.923.210	88.172.567	76.960.849	-	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,18%	9,18%	10,51%	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,18%	9,18%	10,51%	-	-
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	8,18%	9,18%	10,51%	-	-
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8,18%	9,18%	10,51%	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	32.991.216	27.246.809	22.427.903	17.319.648	15.791.363
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	12.414.512	11.337.373	9.955.782	11.223.925	10.532.555
17	LCR (%)	265,75%	240,33%	225,28%	154,31%	149,93%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	60.878.974	55.575.480	51.790.931	56.551.693	52.336.858
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	38.122.301	37.093.800	35.764.833	36.386.128	34.894.458
20	NSFR (%)	159,69%	149,82%	144,81%	155,42%	149,99%
<b>Analisa Kualitatif</b>						
<p>Total Modal Bank Jatim pada posisi September 2020 (T) adalah sebesar Rp 8,3 Triliun, meningkat 3,86% dari posisi Juni 2020 (T-1). Peningkatan ini terutama dikontribusi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp 329 miliar sehingga mendorong pertumbuhan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari posisi Juni 2020 sebesar 21,08% menjadi sebesar 21,32% pada posisi September 2020. Jika dibandingkan dengan posisi September 2019 (T- 4), rasio CAR sedikit mengalami penurunan sebesar 0,46%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan secara yoy yang turun 3,59% serta adanya peningkatan Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (sebagai faktor pengurang modal) sebesar 25,16% akibat dampak penerapan IFRS 9. Selain itu, peningkatan ATMR sebesar Rp 2,9 triliun juga turut mempengaruhi penurunan pada rasio CAR.</p> <p>Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi September 2020 (T) adalah sebesar 8,18%, menurun 1% dari posisi Juni 2020 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan nilai exposure sebesar 8,7 triliun, terutama berasal dari peningkatan nilai exposure asset dalam laporan posisi keuangan, secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi September 2020 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator</p> <p>Baik Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi September 2020 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya (Juni 2020 (T-1)). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 25,42% akibat peningkatan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA) dibandingkan peningkatan Arus Kas Keluar Bersih (NCO). Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 9,87% karena terdapat peningkatan Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) lebih tinggi dibandingkan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF).</p>						